

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Definisi matematika tidak akurat atau komprehensif. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ketidakjelasan atau definisi mengenai matematika. Beberapa petunjuk atau penjelasan mengenai matematika hanya didasarkan pada siapa yang membuat definisi tersebut, bagaimana definisi tersebut dibuat, dan dari sumber mana definisi tersebut dibuat. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Belajar matematika merupakan suatu syarat cukup untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Karena dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar secara kritis, kreatif, dan aktif. Matematika penting untuk dipelajari siswa di sekolah dasar, karena matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang berkaitan langsung dengan seluruh aktivitas manusia sehari-hari, menurut Oktaviani (Fendrik, 2019: 703). Matematika adalah ilmu yang menggunakan bahasa simbol,

deduktif, aksiomatik, formal, dan abstrak, maka penting bagi anak-anak untuk diajarkan matematika sejak mereka masuk ke sekolah dasar.

Salah satu ciri matematika yaitu mempunyai objek yang bersifat abstrak, yang menyebabkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika (Anggraini, 2021). Dalam pembelajaran matematika yang abstrak, maka guru harus mampu menemukan cara terbaik untuk menyampaikan konsep matematika melalui penggunaan media pembelajaran. Jika tidak menggunakan media pembelajaran dalam memahami materi matematika, hasil belajar siswa akan rendah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa beberapa siswa tidak dapat memahami penjelasan guru tanpa menggunakan media pembelajaran, yang dapat menyulitkan siswa untuk membayangkan materi pelajaran hanya dengan mendengarkan apa yang dikatakan guru. Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran, diharapkan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dan pembelajaran menjadi lebih mudah. (Savriliana, Sundari & Budianti, 2020).

Media pembelajaran adalah salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran dan sangat membantu proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi materi. Penggunaan media pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan keinginan siswa, meningkatkan motivasi mereka, dan bahkan memiliki efek psikologis pada proses pembelajaran. Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Savriliana, V. Sundari, & Budianti, 2020).

Papan Musi merupakan singkatan dari papan multi fungsi, disebut papan multifungsi karena memiliki banyak fungsi. Papan musik dapat digunakan untuk

penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Yonanda, Kurino, & Rahmayanti, 2021). Papan musi digunakan untuk mempermudah atau mengaktualisasikan bentuk perkalian dan pembagian dalam bentuk nyata, sehingga siswa tidak memandang perkalian dan pembagian sebagai suatu yang abstrak (Dada, 2022). Penggunaan media papan musi dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. (Nurlaila & Mahmudah, I., 2023).

Hasil belajar siswa adalah prestasi akademik yang dicapai siswa melalui tugas dan ujian, serta keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung hasil belajar mereka. Akademisi sering berpikir bahwa prestasi akademik tidak ditentukan oleh nilai yang dicatat dalam raport atau ijazah siswa. Sebaliknya, prestasi dalam bidang kognitif dapat diukur melalui hasil belajar siswa. (Dakhi, 2020). Di sekolah dasar, masalah umum adalah banyak siswa yang nilainya tidak memenuhi standar. Ini karena daya tangkap setiap siswa berbeda dan guru seringkali tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk mengajar. Oleh karena itu, siswa cepat bosan saat belajar, yang menyebabkan mereka kurang memahami materi dan tidak mencapai standar penilaian. Untuk itu, dibutuhkan inovasi baru dalam pembelajaran; salah satunya adalah penggunaan alat pembelajaran yang dapat diakses oleh guru dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada 23 Oktober 2024 pada pembelajaran Matematika kelas III UPT SDN 2 Makale, didapatkan hasil bahwa hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai kriteria yang telah ditetapkan. Dari 15 siswa kelas III, ada 5 siswa yang sudah bisa

memahami tentang perkalian dan pembagian dan 10 siswa lainnya masih sulit dalam belajar perkalian dan pembagian. Hal itu dikarenakan daya tangkap siswa berbeda-beda sehingga ketika guru menjelaskan di papan tulis hanya ada beberapa siswa yang mampu memahaminya, siswa belum memahami konsep dasar perkalian dan pembagian, dan siswa masih kurang dalam hal berhitung. Berdasarkan keterangan wali kelas III bahwa kurangnya media pembelajaran di sekolah sehingga guru jarang menggunakan media dalam mengajar mata pelajaran matematika. Dengan demikian, perlu adanya inovasi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang baru dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan fakta di atas, hal ini harus segera ditangani dan harus ditemukan solusi terbaik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan suasana belajar yang menyenangkan. Salah satu cara yang digunakan untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang bisa diterapkan khususnya dalam pembelajaran matematika yaitu media papan musisi (multifungsi). Penggunaan media papan musisi dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Siswa dapat berinteraksi langsung dengan media papan musisi (multifungsi), menjawab pertanyaan langsung, dan berkolaborasi dengan teman-teman mereka. Ini dapat meningkatkan keterlibatan sosial dan kemampuan berpikir kritis. Sebagai tenaga pengajar yang langsung melaksanakan pendidikan dan sebagai ujung tombak keberhasilan

pendidikan, guru harus dapat membuat kegiatan belajar mengajar menyenangkan sehingga siswa tidak bosan dan jenuh.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Papan Musi (Multifungsi) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian di Kelas III UPT SDN 2 Makale”.

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media papan musi (multifungsi) dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian dan pembagian pada siswa kelas III UPT SDN 2 Makale tahun ajaran 2024/2025?”

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, pemecahan masalah dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran papan multifungsi perkalian dan pembagian untuk meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas III UPT SDN 2 Makale. Salah satu inovasi baru dalam pembelajaran yang dapat memberikan peningkatan hasil belajar siswa yaitu media papan perkalian dan pembagian, media ini bisa digunakan oleh guru dan juga bisa digunakan oleh siswa. Dengan melibatkan secara langsung siswa dalam proses pembelajaran akan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat mengikuti pembelajaran secara menarik dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi perkalian dan pembagian dengan menggunakan media papan musi (multifungsi) pada siswa kelas III UPT SDN 2 Makale.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kegiatan pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar perkalian dan pembagian melalui penerapan media papan musi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai media yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian.

b. Bagi Guru

Sebagai salah satu sumber tambahan informasi bagi guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perkalian dan pembagian.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan dalam melaksanakan penelitian yang terkait dengan penelitian ini.